

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN CIPINANG
BESAR UTARA TAHUN 2019**

**OLEH
CHAIRUNNISA
1605019002**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2019**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN CIPINANG
BESAR UTARA TAHUN 2019**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
CHAIRUNNISA
1605019002**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 14 Agustus 2019



Chairunnisa

NIM: 1605019002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chairunnisa
NIM : 1605019002
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019”

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Agustus 2019

Yang menyatakan,

A green 6000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000 ENAM RIBU RUPIAH', and a unique serial number 'A33AEF992713340'. The signature is written in black ink over the stamp.

Chairunnisa

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Chairunnisa
NIM : 1605019002
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 20 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Retno Mardhiati, SKM., M.Kes



Drs. Martaferry, MM., M.Epid

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Chairunnisa
NIM : 1605019002
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 20 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Retno Mardhiati, SKM., M.Kes (.....)

Penguji I : Ony Linda, SKM., M.Kes (.....)

Penguji II : Arif Setyawan, SKM., M.Kes (.....)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Chairunnisa
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 16 November 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan



Alamat : Jalan Puyuh 3 Blok. F No. 146 RT.002 RW.015
Perumahan Pondok Timur Indah I Kelurahan
Mustikajaya, Kecamatan Mustika Jaya, Kota
Bekasi, Jawa Barat, Kode Pos. 17158
No.Ponsel : 083877256432
Email : wufannisa@gmail.com
Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. D.R HAMKA
Alamat Instansi : Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Fakultas/Program Studi : Ilmu-ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Epidemiologi
Angkatan : 2016

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Bojong Rawa Lumbu X Kota Bekasi (2001-2007)
2. SMP Negeri 16 Kota Bekasi (2007-2010)
3. SMA Negeri 13 Kota Bekasi (2010-2013)
4. Universitas Respati Indonesia (2013-2016)
5. Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA (2016-2019)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta.

Ayahanda Ivan Perwira & Ibunda Erlianti.

“Allah menganugerahkan al-hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al-Quran dan As-Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakal-lah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah),”

(QS. Al-Baqarah :269)

*“Maybe i made mistake yesterday, but yesterday’s me is still me. Today, I am who I am with all of my faults and my misktakes. Tomorrow, I might be a tiny bit wiser and that’s me too,. I have come to **love myself** for who i was, who i am and who i hope to become.”*

*Kim Nam Joon
(RM-BTS Leader)*

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum, Wr, Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Selama dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Ony Linda, SKM., M.Kes, selaku Dekan FIKes UHAMKA.
2. Ibu Dian Kholika Hamal M.Kes, selaku Kaprodi Kesehatan Masyarakat UHAMKA.
3. Ibu Retno Mardhiati, SKM., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan pengetahuan dengan sabar dan ikhlas sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Martaferry, MM., M.Epid, selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah peneliti dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Peminatan Epidemiologi yang telah membagikan ilmu dan wawasan yang luas sehingga penulis bisa dengan lancar menulis skripsi ini.
6. dr. Susi Dwi Ernawati selaku Kepala Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara serta Bapak Ali Munsip, Amd.Kep selaku Penanggung Jawab Program Posyandu Lansia (Poslansia) Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara yang telah memberikan izin tempat untuk penelitian dan memberikan data penunjang untuk penelitian ini.
7. Seluruh Ibu Kader Posyandu Lansia di Kelurahan Cipinang Besar Utara yang telah memberi izin dan makan siang untuk penulis selama mengambil data penelitian skripsi ini.

8. Seluruh Staf bagian Sekertariat FIKes UHAMKA yang telah membantu dalam memperlancar proses surat-menyurat guna penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Peminatan Epidemiologi (*esp.*Syifa Fajriah), Peminatan Statistik (*esp.*Kumala Dewi dan M. Taufik Sasmita), Peminatan Kesehatan Reproduksi (*esp.*Teteh Siti Nafsul Muthmainnah & Maria Ulfa F) yang selalu sabar menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Para Sahabat lebih dari 1 dekade RAWr Family dan Sanivia yang selalu ada di saat jatuh-bangun serta penyemangat penulis.
11. Bapak Azhari Effendy AK., M.M., Ibu Diah Kartika Yulianti, S.Mn., dr. Ismudi Hadi Putera Sp.OG, Bapak Dasril Asnain dan dr. Atika Ichwani selaku Pak Cik/Mak Cik, Paman dan Kakak Sepupu yang selalu mendukung dan menjadi tempat berkonsultasi penulis.
12. Kim Nam Joon (RM - *BTS Leader*) sebagai *Boy With Luv* yang menjadi inspirator penulis dengan lirik lagu yang memotivasi untuk tetap memberikan *Best Of Me* serta sebagai *Forever Rain* bagi penulis agar selalu berada dalam *Euphoria* kehidupan.
13. Ibu Erlianti, SH dan Bapak Ivan Perwira, ST, selaku orang tua terkasih penulis yang selalu mendukung dengan Darah, Keringat dan Air Mata sejak penulis lahir hingga akhir hayat beserta Fitri Mawaddah, SP.d selaku kakak kandung yang selalu memberikan dukungan materil serta Azizah Syifa Tivani selaku adik kandung yang selalu mengganggu penulis sejak awal ia lahir hingga selesainya skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wassalamualaikum, Wr, Wb

Jakarta, 14 Agustus 2019

Chairunnisa

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

Skripsi, Agustus 2019

Chairunnisa,

**“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di
Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar
Utara Tahun 2019”**

xxv + 75 halaman, 23 tabel, 3 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi adalah salah satu penyakit degeneratif dimana tekanan darah sistolik mencapai ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Lansia berisiko menderita hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi keluarga dan gaya hidup. Prevalensi hipertensi pada lansia di Indonesia tahun 2013 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan antara 5,6%-9,3%. Cipinang Besar Utara adalah kelurahan dengan kejadian hipertensi tertinggi ke-2 di Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2019 di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta posyandu lansia. Sampel penelitian sebanyak 108 orang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Data yang diambil adalah data primer dengan wawancara dan pengukuran langsung untuk variabel penelitian dan data sekunder untuk melihat profil Puskesmas. Hasil uji univariat menunjukkan prevalensi hipertensi sebesar 71,3%, proporsi responden sebagian besar adalah lansia muda (64,8%), perempuan (73,1%), ada riwayat hipertensi keluarga (54,6%), tidak bekerja (59,3%), tidak obesitas (56,5%), tidak merokok (63,9%), stres (64,8%), aktivitas fisik ringan (68,5%), dan penderita hipertensi tidak patuh minum obat antihipertensi (83,1%). Hasil uji bivariat dengan uji *Chi Square* menunjukkan variabel yang berhubungan dengan hipertensi lansia yaitu Riwayat Hipertensi Keluarga ($Pvalue=0,035$), Status Gizi ($Pvalue=0,001$), Tingkat Stres ($Pvalue=0,000$), dan Aktivitas Fisik ($Pvalue=0,000$). Variabel yang tidak berhubungan yaitu Jenis Kelamin ($Pvalue=0,296$), Pekerjaan ($Pvalue=0,625$) dan Kebiasaan Merokok ($Pvalue=0,563$). Disarankan agar Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara melakukan penyuluhan berkala pada lansia dan meningkatkan kemampuan kader dalam pelayanan di Poslansia sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan hipertensi.

Keyword : Hipertensi, Faktor Risiko, Lanjut Usia

MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
BACHELOR OF PUBLIC HEALTH PROGRAM
SPECIALIZATION IN EPIDEMIOLOGY

Skripsi, Agustus 2019

Chairunnisa,

***“Factors Associated with Hypertension in the Elderly at the Elderly Posyandu
in the Puskesmas Working Area of Cipinang Besar Utara Village in 2019***

Keyword: Hypertension, Risk Factors, Elderly”

xxv + 75 pages, 23 tables, 3 images + 9 attachments

ABSTRACT

Hypertension is a degenerative disease where systolic blood pressure increases at ≥ 140 mmHg and diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. Elderly is at risk of suffering from hypertension influenced by several factors such as age, sex, family history of hypertension and lifestyle. The prevalence of hypertension in the elderly in Indonesia in 2013 until 2018 has increased between 5.6%-9.3%. Cipinang Besar Utara is the kelurahan with the second highest incidence of hypertension in Jatinegara Sub-District, East Jakarta. This type of research is quantitative with Cross Sectional design. Data collection was carried out in April 2019 at the Poslansia in the working area of the Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara. The population in this study were all Poslansia participants. The research sample was 108 people taken by accidental sampling technique. The data taken is primary data with interviews and direct measurements for research variables and secondary data to see the profile of the Puskesmas. The results of the univariate test showed that the prevalence of hypertension amount of 71,3%, responden mostly young elderly (64,8%), women (73.1%), had a history of family hypertension (54.6%), didn't work (59.3%), not smoking (63.9%), not obesity (56.5%), stres (64.8%), mild physical activity (68.5%) and hypertensive patients didn't adhere to taking antihypertensive medication (83,1%). The bivariate test results with Chi Square test show variables related to elderly hypertension is Family History ($Pvalue=0.035$), Nutritional Status ($Pvalue=0,001$), Stress Level ($Pvalue=0,000$), and Physical Activity ($Pvalue=0,000$). Unrelated variables are Gender ($Pvalue=0,296$), Occupation ($Pvalue=0,625$) and Smoking Habits ($Pvalue=0,563$). It's recommended that the Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara conduct periodic counseling improve the ability of cadres in service in Poslansia as an effort to prevent and control hypertension.

Keyword: Hypertension, Risk Factors, Elderly

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
DAFTAR ISTILAH.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP.....	10
A. Hipertensi.....	10
1. Definisi Hipertensi.....	10
2. Epidemiologi Hipertensi.....	11
3. Klasifikasi Hipertensi.....	12
4. Gejala Hipertensi.....	14

5. Komplikasi Hipertensi.....	14
6. Faktor Risiko Hipertensi.....	15
7. Pencegahan dan Penanggulangan Hipertensi.....	25
B. Lanjut Usia.....	27
1. Definisi Lanjut Usia.....	27
2. Kesehatan Lansia.....	28
C. Posyandu Lansia.....	29
1. Definisi Posyandu Lansia.....	29
2. Tujuan Posyandu Lansia.....	30
3. Jenis Kegiatan Posyandu Lansia.....	30
D. Kerangka Teori.....	31
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN	
HIPOTESIS	33
A. Kerangka Konsep	33
B. Definisi Operasional	34
C. Hipotesis	37
BAB IV METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
D. Pengumpulan Data	40
1. Kuesioner Tingkat Stres.....	40
2. Kuesioner Penilaian Aktivitas Fisik.....	41
3. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada	
Penderita Hipertensi.....	46
E. Pengolahan Data	47
1. <i>Editing</i>	47
2. <i>Coding</i>	47
3. <i>Inputing Data</i>	48
4. <i>Cleaning Data</i>	48

5. Scoring.....	49
F. Analisis Data	50
1. Analisis Univariat.....	50
2. Analisis Bivariat.....	51
BAB V HASIL PENELITIAN	54
A. Profil Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara.....	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
2. Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara.....	54
B. Analisis Univariat.....	56
1. Kejadian Hipertensi.....	57
2. Umur.....	58
3. Jenis Kelamin.....	58
4. Riwayat Hipertensi Keluarga.....	59
5. Pekerjaan.....	59
6. Statu Gizi.....	59
7. Kebiasaan Merokok.....	60
8. Tingkat Stres.....	60
9. Aktivitas Fisik.....	61
10. Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Penderita Hipertensi.....	61
11. Rekapitulasi Hasil Univariat.....	62
B. Analisis Bivariat.....	63
1. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi.....	63
2. Hubungan Riwayat Hipertensi Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi.....	64
3. Hubungan Pekerjaan Dengan Kejadian Hipertensi.....	64
4. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi.....	65
5. Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi.....	65
6. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi.....	66
7. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi.....	67
8. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat.....	67
BAB V HASIL PENELITIAN	68

A. Hipertensi.....	68
B. Umur.....	70
C. Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Penderita Hipertensi.	71
D. Hubungan Antara Faktor Risiko yang Tidak Dapat Diubah Dengan Kejadian Hipertensi.....	73
1. Jenis Kelamin.....	73
2. Riwayat Hipertensi Keluarga.....	75
E. Hubungan Antara Faktor Risiko yang Dapat Diubah Dengan Kejadian Hipertensi.....	77
1. Pekerjaan.....	77
2. Status Gizi.....	79
3. Kebiasaan Merokok.....	80
4. Tingkat Stres.....	82
5. Aktivitas Fisik.....	84
F. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

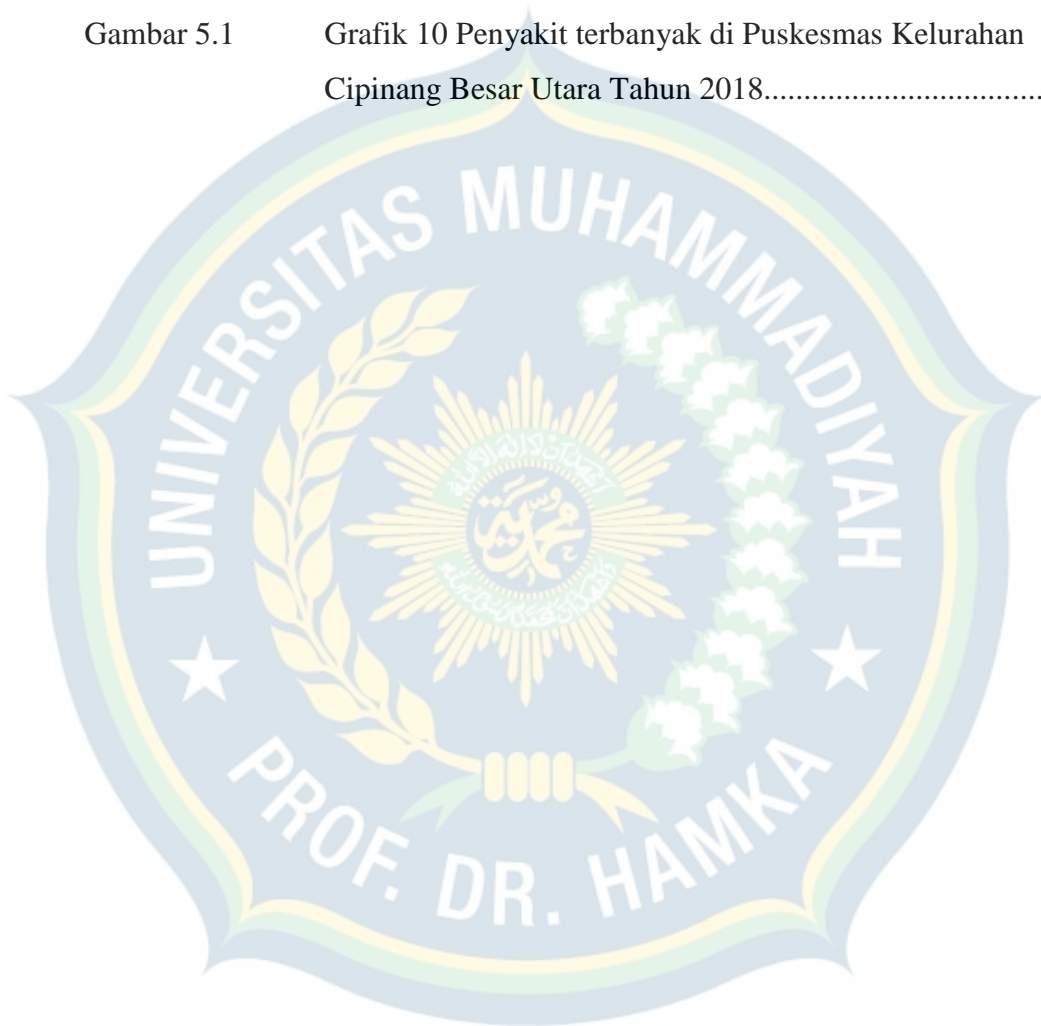
Tabel 2.1	Klasifikasi Hipertensi Berdasarkan JNC7.....	13
Tabel 2.2	Klasifikasi Tekanan Darah Klinik Berdasarkan ISH 2019.....	13
Tabel 2.3	Batas Ambang IMT untuk Indonesia.....	19
Tabel 4.1	Jumlah Sampel per Posyandu Lansia.....	39
Tabel 4.2	Index Pekerjaan.....	42
Tabel 4.3	Indeks Olahraga Baecke.....	44
Tabel 4.4	Intensitas dan Frekuensi Olahraga Indeks Baecke.....	44
Tabel 4.5	Daftar <i>Coding</i> Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4.6	Kontingensi 2x2.....	53
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	57
Tabel 5.2	Nilai-Nilai Statistik Menurut Tekanan Darah Sistolik (TDS) Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara. Tahun 2019.....	57
Tabel 5.3	Nilai-Nilai Statistik Menurut Tekanan Darah Diastolik (TDD) Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	57
Tabel 5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	58
Tabel 5.5	Nilai-Nilai Statistik Menurut Umur Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	58
Tabel 5.6	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	58
Tabel 5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Hipertensi Keluarga di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	59

Tabel 5.8	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	59
Tabel 5.9	Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	59
Tabel 5.10	Nilai-Nilai Statistik Menurut Indeks Massa Tubuh (IMT) Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	60
Tabel 5.11	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	60
Tabel 5.12	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stres di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	60
Tabel 5.13	Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Fisik di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	61
Tabel 5.14	Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	61
Tabel 5.15	Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dependen dan Variabel Independen Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	62
Tabel 5.16	Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	63
Tabel 5.17	Hubungan Riwayat Hipertensi Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	64

Tabel 5.18	Hubungan Pekerjaan Dengan Kejadian Hipertensi Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	64
Tabel 5.19	Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	65
Tabel 5.20	Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	65
Tabel 5.21	Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	66
Tabel 5.22	Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	66
Tabel 5.23	Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dependen dan Variabel Indepen Di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	31
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2019.....	33
Gambar 5.1	Grafik 10 Penyakit terbanyak di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Tahun 2018.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kartu Bimbingan Skripsi.....	100
Lampiran II	Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Ke Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara.....	102
Lampiran III	Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Ke Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara.....	102
Lampiran IV	Surat Izin Penelitian Dari Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara.....	104
Lampiran V	Surat Elektronik Permohonan Izin Penggunaan Kuesioner Baecke.....	105
Lampiran VI	Balasan Surat Elektronik Permohonan Izin Penggunaan Kuesioner Baecke.....	107
Lampiran VII	Lembar Kuesioner Penelitian.....	108
Lampiran VIII	Lembar Pengukuran Langsung Responden.....	117
Lampiran IX	Output Olah Data.....	118

DAFTAR SINGKATAN



AHHS	: Angka Harapan Hidup Sehat
BB	: Berat Badan
BPS	: Badan Pusat Statistik
DKI	: Daerah Ibu Kota
DM	: Diabetes Mellitus
ESC	: <i>European Society of Cardiology</i>
ESH	: <i>European Society of Hypertension</i>
Hb	: Hemoglobin darah
HMOD	: <i>Hipertension Mediated Organ Damage</i>
HST	: Hipertensi Sistolik Terisolasi
IMT	: Indeks Massa Tubuh
ISH	: <i>Indonesian Society of Hypertension</i>
JNC	: <i>Joint National Committee on the prevention, detection, evaluation and treatment of high blood pressure 7</i>
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
LSM	: Lembaga Sosial Masyarakat
NCD	: <i>Noncommunicable Disease</i>
PPOK	: Penyakit Paru Obstruksif Kronik
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
PTM	: Penyakit Tidak Menular
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SDM	: Sumber Daya Manusia
STP	: Surveilans Terpadu Penyakit
TB	: Tinggi Badan
TD	: Tekanan Darah
UHH	: Usia Harapan Hidup
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISTILAH

Adekuat	: Memenuhi syarat atau memadai.
Arteriosklerosis	: Kelainan dinding nadi yang ditandai oleh penebalan dan penghilangan elastisitas.
Degeneratif	: Bersifat degenerasi/proses penuaan.
Diastolik	: Tekanan darah di arteri saat jantung berelaksasi diantara dua denyutan.
Epidemiologis	: Secara ilmu epidemiologi; kajian tentang kejadian penyakit.
Epistaksis Sistemik	: Pendarahan dari hidung yang penyebabnya tidak terbatas pada hidung, melainkan penyebab lain seperti hipertensi, infeksi sistemik, seperti demam berdarah, demam kuning, hemofilia, autoimun trombositopenic purpura dan leukemia.
Faktor Risiko	: Karakteristik, tanda, gejala pada penyakit yang diderita individu yang secara statistik terkait dengan peningkatan kejadian kasus baru berikutnya.
Fisiologis	: Bersifat fisiologi; ilmu sistem kehidupan.
Globalisasi	: Proses masuknya ruang lingkup dunia.
Haemoglobin	: Protein sel darah merah yang memungkinkan darah mengangkut oksigen.
Hipertioridisme	: Keadaan kelenjar tiroid bekerja secara berlebihan, sehingga menghasilkan sejumlah besar hormon tiroid.
Hipertropi	: Pertumbuhan yang tidak normal karena unsur jaringan yang membesar.
Idiopatik	: Kondisi medis yang belum terungkap jelas penyebabnya.
Inaktivitas	: Kemalasan; jarang bergerak.
Iskemik	: Pembatasan suplai darah ke jaringan atau organ tubuh karena permasalahan pembuluh darah.

Kader	: Orang-orang yang dibina oleh suatu lembaga kepengurusan dalam sebuah organisasi.
Klaudikasio Intermiten	: Ketidaknyamanan otot ekstremitas bawah yang dirasakan saat latihan dan hilang dengan istirahat dalam 10 menit, manifestasi dari arterosklerosis.
Menopause	: Masa tidak lagi haid karena usia lanjut.
Migren	: Sakit kepala yang disertai rasa nyeri berdenyut pada satu sisi saja dan timbul di bentuk serangan.
Modernisasi	: Proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini.
Obesitas	: Gangguan yang melibatkan lemak tubuh berlebihan yang meningkatkan risiko masalah kesehatan.
Perokok Pasif	: Seseorang yang menghirup asap rokok dari perokok aktif.
Pulsasi	: Denyutan jantung/nadi.
Retinopati	: Segala bentuk kerusakan retina mata yang mengakibatkan gangguan pengelihatan.
Sistolik	: Tekanan darah di arteri saat jantung memompa darah melalui pembuluh.
Stresor	: Pengalaman atau situasi yang penuh dengan tekanan.
Stroke	: Kerusakan otak akibat gangguan suplai darah.
Urbanisasi	: Perpindahan penduduk secara berduyun-duyun dari desa ke kota besar.
<i>Work-Family Conflict</i>	: Keadaan yang terjadi ketika ada ketidak sesiauan antara peran yang satu dengan peran lainnya dimana terdapat tekanan yang berbeda antara peran di keluarga dan di pekerjaan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia tengah menghadapi pergeseran pola penyakit, dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular. Hal ini terjadi akibat gaya hidup tidak sehat, dipacu oleh urbanisasi, modernisasi dan globalisasi. Bertambahnya usia harapan hidup juga sejalan dengan perbaikan sosio-ekonomi dan pelayanan kesehatan yang membawa konsekuensi peningkatan penyakit degeneratif (Kemenkes RI, 2013).

Usia harapan hidup (UHH) di Indonesia kini telah mencapai 73,06 tahun untuk perempuan dan 69,16 tahun untuk laki-laki pada tahun 2017. Peningkatan UHH menyebabkan jumlah populasi penduduk lansia juga turut meningkat, sehingga pada tahun 2018, persentase lansia mencapai 9,27 persen atau sekitar 24,49 juta orang. Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan bahwa pada tahun 2045, Indonesia setidaknya akan memiliki sekitar 63,31 juta penduduk lanjut usia (lansia) atau hampir mencapai 20 persen dari populasi penduduk. Panjangnya masa hidup pada lansia tak akan berarti tanpa disertai dengan kesehatan yang prima dan produktivitas (BPS, 2018).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa Angka Harapan Hidup Sehat (AHHS) di Indonesia pada tahun 2016 adalah 12,7 tahun. Hal tersebut menandakan bahwa lansia Indonesia dapat menjalani hidup mereka dalam kondisi sehat sampai usia 72-73 tahun, namun angka ini masih jauh di bawah AHHS negara maju yang besarnya mencapai 20 tahunan. Berdasarkan data Susenas tahun 2018, separuh lansia mengalami keluhan kesehatan sebulan terakhir dimana angka kesakitan lansia tersebut adalah sebesar 25,99 persen. Artinya, dari 100 lansia terdapat 25 sampai 26 lansia yang sakit. Seiring berjalannya waktu, lansia secara alami akan menghadapi masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya kesehatan, penurunan pendapatan, peningkatan disabilitas, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan rakyat (BPS, 2018). Pada tahun 2050 Kementerian Kesehatan memperkirakan sekitar 75% lansia penderita penyakit degeneratif tidak

dapat beraktifitas (tinggal di rumah) (Kemenkes RI, 2013). Hal tersebut berimplikasi terhadap meningkatnya beban penduduk usia produktif terhadap penduduk usia nonproduktif, khususnya lansia (BPS, 2018).

UHH dapat mengakibatkan terjadinya transisi epidemiologi dalam bidang kesehatan akibat meningkatnya jumlah angka kesakitan karena penyakit degeneratif (Kemenkes RI, 2013). Penyakit degeneratif ialah penyakit yang menyebabkan terjadinya kerusakan atau penghancuran jaringan atau organ tubuh yang disebabkan oleh penggunaan seiring dengan usia maupun karena gaya hidup yang tidak sehat. Kelompok penyakit ini merupakan sebuah istilah untuk penyakit yang timbul karena penurunan fungsi salah satu atau beberapa organ tubuh yang sangat rentan dialami oleh orang berusia lanjut (Anies, 2018).

Proses degeneratif merupakan proses alamiah yang dialami oleh semua manusia. Al-Qur`an telah menerangkan tentang degeneratif merupakan proses yang dilalui oleh sebagian manusia, seperti yang diterangkan dalam surah Al-Hajj (22):

“Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), Maka (ketahuilah) Sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (adapula) di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya ...” [surah Al-Hajj (22):5].

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa manusia semakin tua setelah melewati puncak kedewasaan maka ia akan kembali kepada kejadiannya. Manusia akan menjadi lemah dan mengalami kemunduran dan dalam ilmu kedokteran saat ini dikenal dengan proses degeneratif.

Salah satu penyakit degeneratif yang perlu diwaspadai adalah hipertensi atau tekanan darah tinggi. Tekanan darah tinggi atau hipertensi secara umum didefinisikan sebagai tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg (Palmer & Williams, 2011). Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak

(menyebabkan stroke) apabila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai (Kemenkes RI, 2014)

Berdasarkan data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2013, hipertensi menduduki peringkat 1 dari 10 masalah kesehatan lanjut usia dengan prevalensi tertinggi yaitu sebesar 45,9% terjadi pada kelompok umur 55-64 tahun, 57,6% terjadi pada kelompok umur 65-74 tahun, dan 63,8% terjadi pada kelompok umur >75 tahun. Seiring bertambahnya usia, fungsi fisiologis akan mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan) sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia (Kemenkes RI, 2016). Penyebab hipertensi pada lanjut usia yakni oleh karena terjadinya perubahan pada elastisitas dinding aorta yang menurun, katup jantung menebal dan menjadi kaku, kemampuan jantung memompa darah menurun 1% setiap tahun sesudah berumur 20 tahun kemampuan jantung memompa darah menurun menyebabkan menurunnya kontraksi dan volumenya serta kehilangan elastisitas pembuluh darah, hal ini terjadi karena kurangnya efektifitas pembuluh darah perifer untuk oksigenasi, dan meningkatnya resistensi pembuluh darah perifer (Nurhidayat, 2015).

Saat ini menurut WHO dan *The International Society of Hypertension* (ISH), terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, dan 3 juta diantaranya meninggal setiap tahunnya. Tujuh dari setiap 10 penderita tersebut tidak mendapat pengobatan secara adekuat (Rahajeng & Tuminah, 2009).

Menurut WHO dalam *Noncommunicable Diseases (NCD) Country Profiles, 2018*, sebanyak 35% kematian di Indonesia disebabkan oleh penyakit kardiovaskular, dimana hipertensi merupakan salah satu penyebabnya (WHO, 2018). Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan terjadi peningkatan prevalensi hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dari 25,8% tahun 2013 menjadi 34,11% pada tahun 2018. Penderita Hipertensi pada komunitas Lansia dari tahun 2013 ke tahun 2018 terjadi peningkatan antara 5,6 % - 9,3 %. Pada kelompok usia 55-64 tahun, kenaikan sekitar 9,33%, kelompok usia 65-74 tahun proporsi penderita hipertensi meningkat 5,62% dan kelompok usia 75 tahun ke atas meningkat sekitar 5,73%. (Kemenkes RI, 2019).

Meningkatnya prevalensi hipertensi dikaitkan dengan pertumbuhan populasi, faktor risiko penuaan dan perilaku, seperti diet yang tidak sehat, penggunaan alkohol yang berbahaya, kurangnya aktivitas fisik, kelebihan berat badan dan paparan stres yang persisten (WHO, 2013). Lansia adalah kelompok berisiko menderita hipertensi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi keluarga dan gaya hidup.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi antara lain Jenis Kelamin (Pradono, Indrawati, Murnawan (2013); Susi, Hiswani, Jemadi (2015); Azhari (2017); Pitriani, Yanti, Afni (2018)), Pekerjaan (Anggara dan Prayitno (2013); Azhari (2017)), Riwayat Hipertensi Keluarga (Siringoringo, Hiswani, Jemadi (2013); Agustina, Sari, Savita (2014); Fitriana (2014); Arifin, Weta, Ratnawati (2016); Widyartha, Putra, Ani (2016); Azhari (2017); Ulfa dan Wahyuni (2017); Asari, Rasmaliah, Jemadi, (2017)), Status Gizi (Korneliani, Meida (2012); Malonda, Dinarti, Pangastuti (2012); Wahyuningsih, Astuti (2013); Fitriana (2014); Widyartha, Putra, Ani (2016); Susi, Hiswani, Jemadi (2015); Asari, Rasmaliah, Jemadi, (2017); Pitriani, Yanti, Afni (2018)), Kebiasaan Merokok (Ridwan, Nurwanti, (2014); Pradono, Indrawati, Murnawan, (2013); Susi, Hiswani, Jemadi (2015); Pitriani, Yanti, Afni (2018)), Tingkat Stres (Korneliani, Meida (2012); Saleh, Basmanelly, Huriani (2014); Arifin, Weta, Ratnawati (2016); Artiyaningrum dan Azam (2016); Seke, Bidjuni, Lolong (2016)), Aktivitas Fisik (Ridwan, Nurwanti, (2014); Wahyuningsih, Astuti, (2013); Fitriana (2014); Susi, Hiswani, Jemadi, (2014); Arifin, Weta, Ratnawati (2016); Widyartha, Putra, Ani (2016); Asari, Rasmaliah, Jemadi, (2017)).

Faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup dimana menurut hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter Pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun lebih tinggi terjadi di perkotaan yaitu sebesar 9,10%. Begitu juga dengan Provinsi DKI Jakarta yang merupakan daerah perkotaan menduduki peringkat ke 10 provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi. Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun di DKI Jakarta mencapai 33,43% (Kemenkes RI, 2019).

Kota Administrasi Jakarta Timur memiliki jumlah penduduk ≥ 18 tahun terbesar di provinsi DKI Jakarta, yaitu sebesar 2.956.645 penduduk. Berdasarkan

profil kesehatan DKI Jakarta Tahun 2017, prevalensi hipertensi di Jakarta Timur mencapai 19,09% (terhadap jumlah penduduk \geq 18 tahun) dengan jumlah kasus 6.342 orang penduduk. Jakarta Timur memiliki cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di 10 puskesmas. Menurut Profil Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2017 sebanyak 46.27% penduduk usia lanjut khususnya usia $>$ 60 tahun telah mendapat pelayanan kesehatan (Dinkes DKI Jakarta, 2017).

Berdasarkan data Surveilans Dinas Kesehatan DKI Jakarta dalam laporan Surveilans Terpadu Penyakit (STP), pada tahun 2018 Jakarta Timur menduduki posisi ke-2 dengan angka kejadian hipertensi tertinggi pada lansia yaitu sebanyak 34.149 penderita. Pada tahun 2018, kecamatan dengan angka hipertensi lansia tertinggi di Jakarta Timur adalah Kecamatan Jatinegara yaitu sebanyak 7.546 penderita (www.surveilans-dinkesdki.net, 2018).

Cipinang Besar Utara adalah kelurahan dengan angka kejadian hipertensi tertinggi ke-2 di Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, provinsi DKI Jakarta yaitu sebanyak 1.447 penderita pada tahun 2018. Berdasarkan hasil data primer survei dari laporan Pengalaman Belajar Lapangan 1 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. D.R Hamka pada tahun 2018, di RW 08 Kelurahan Cipinang Besar Utara ditemukan sebanyak 147 penderita hipertensi tidak melakukan pengobatan secara teratur sedangkan 51 orang lainnya sudah melakukan pemeriksaan secara teratur. Salah satu upaya untuk membina kesehatan usia lanjut salah satunya yaitu dengan pengadaan posyandu bagi lansia.

Puskesmas di Kelurahan Cipinang Besar Utara Jakarta Timur memiliki program Posyandu Lansia yang diadakan di beberapa wilayah rukun warga setempat, namun belum diketahui prevalensi kejadian hipertensi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada lansia hipertensi tersebut. Pencegahan dan pengendalian faktor risiko merupakan satu dari tiga komponen kebijakan dan strategi nasional pengendalian hipertensi oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor risiko hipertensi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara pada Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH) (Kemenkes, 2013). Hipertensi sudah menjadi peringkat pertama masalah kesehatan khususnya pada lanjut usia karena dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup serta meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas akibat komplikasi-komplikasi yang ditimbulkannya.

Prevalensi hipertensi di kota Jakarta pada tahun 2017 memiliki angka yang cukup tinggi, yaitu sebesar 34,95%. Menurut Kabupaten/Kota, prevalensi hipertensi di Jakarta Timur menduduki posisi ke 5 yaitu sebesar 19,09%. Cipinang Besar Utara merupakan salah satu kelurahan di Jakarta Timur yang memiliki pelayanan Posyandu Lansia yang rutin diadakan setiap bulan. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Administrasi Jakarta Timur mencatat, jumlah penduduk lanjut usia di Kelurahan Cipinang Besar Utara adalah sebesar 4.317 orang (BPS, 2018).

Mengetahui faktor risiko hipertensi merupakan suatu upaya untuk melakukan pencegahan primordial guna memberikan kondisi yang memungkinkan penyakit tidak dapat berkembang karena tidak adanya peluang dan dukungan dari kebiasaan gaya hidup maupun kondisi lain yang merupakan faktor risiko untuk munculnya suatu penyakit (Irwan, 2016). Hal tersebut dilakukan agar intervensi dapat diberikan secara tepat guna menurunkan angka prevalensi hipertensi pada lanjut usia. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengetahui gambaran prevalensi dan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi termasuk karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur dan pekerjaan dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi pada Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahui gambaran hipertensi lansia dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain adalah :

- a. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019.
- b. Mengetahui hubungan pekerjaan dengan kejadian hipertensi pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019.
- c. Mengetahui hubungan riwayat hipertensi keluarga dengan kejadian hipertensi pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019.
- d. Mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian hipertensi pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019.
- e. Mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019.
- f. Mengetahui hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019.
- g. Mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk data dan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan advokasi legislatif dan pertimbangan pemerintah setempat dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah hipertensi pada lansia.

2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penelitian kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap masalah yang berkaitan dengan penyakit atau kejadian hipertensi. Data dan informasi hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan oleh tenaga pengajar, mahasiswa dan alumni UHAMKA sebagai bagian dari materi proses pembelajaran. Hasil penelitian dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan dipergunakan untuk pengembangan keilmuan, khususnya sebagai bahan untuk memperluas hasil-hasil penelitian sebelumnya.

3. Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan dengan dengan kejadian hipertensi pada lansia sehingga dapat dilakukan penelitian yang lebih kompleks.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia di Posyandu Lansia (Poslansia) wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019. Desain penelitian yang digunakan dalam yang penelitian ini adalah *cross sectional* untuk mengetahui adanya hubungan antara jenis kelamin, riwayat hipertensi keluarga, pekerjaan, status gizi, kebiasaan merokok, tingkat stres, dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada lansia di Poslansia wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara tahun 2019. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu analisis univariat dan bivariat dimana jumlah sampel

penelitian adalah sebanyak 108 orang. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dimana data primer dikumpulkan dengan wawancara langsung sedangkan data sekunder diperoleh melalui profil Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober tahun 2018 - Juli 2019 di 7 Posyandu Lansia Rukun Warga (RW) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2009). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sandro Jaya .
- Adha, A. (2014). *Hubungan Aktivitas Fisik, Asupan Lemak dan Serat Dengan Rasio LDL/HDL Darah Klien yang Memeriksa Darah di Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014*. Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Agoes, A., Achdiat, A., & Arizal, A. (2010). *Penyakit di Usia Tua*. Jakarta: EGC.
- Agustina, S., Sari, S. M., & Savita, R. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Atas Umur 65 Tahun. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2 (4) : 180-186.
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Andrews, G., & Slade, T. (2001). Interpreting Scores on The Kessler (K10). *Australian And New Zealand Journal Of Public Health*, 25 (6) : 494-497.
- Anggara, F. H., & Prayitno, N. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5 (1) : 20-125.
- Anies. (2018). *Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta: Ar- Rus Media.
- Anugrah, Hasbullah, H., & Suarnianti. (2013). Hubungan Obesitas, Aktivitas Fisik, dan Kebiasaan Merokok Dengan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar. *E-Journal STIKES Nani Hasanuddin Makasar*, 1(6):1-8.
- Arifin, M. H., Weta, I. W., & Ratnawati, N. L. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Kelompok Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Bandung Tahun 2016. *E-Jurnal Medika*, 5 (7) : 1-23.
- Artiyaningrum, B., & Azam, M. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita yang Melakukan Pemeriksaan Rutin. *Public Health Perspective Journal*, 1 (1) : 12-20.
- Asari, H. V., Rsmaliah, & Jemadi. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Selayang II Kecamatan Medan Selayang. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi USU*, 1 (2) : 1-9.

- Azhari, M. H. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Palembang. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2 (2) : 23-30.
- Azizah, A. L. (2016). *Obesitas, Gaya Hidup, Shift Kerja, dan Kejadian Hipertensi Pada Perawat di Rumah Sakit Nusantara Media Utama Jember*. Skripsi.
- B, Girish; Majgi, S.M. (2017). A study of hypertension & its risk factors among primary school teachers of Tumkur, Karnataka. *Indian Journal of Forensic and Community Medicine*, 4 (1) : 54-58.
- Baecke, JAH., Jan B., & Jan, E.R.F. . (1982). A Short Questionnaire For The Measurement of Habitual Physical Activity in Epidemiological Studies. *Am J Clinic Nutrition*, 36: 939-942.
- Bandmann, E. (2008). *Physical Activity Questionnaires - A Critical Review of Methods Used in Validity and Reproducibility Studies*. Sweden: GIH - The Swedish School of Sport and Health Science.
- Badan Pusat Statistik . (2016). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Jatinegara Dalam Angka 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Carolin. (2010). *Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Kedokteran Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Dahlan, M. (2012). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan, Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinkes DKI Jakarta. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017*. Jakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.
- Faisal, E., Djarwoto, B., & Murtiningsih, B. (2012, Juni). Faktor Risiko Hipertensi pada Wanita Pekerja dengan Peran Ganda Kabupaten Bantul Tahun 2011. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 28 (2); 55-62.
- Fitrina, Y. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Lanjut di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Sikolos Kecamatan Padang Panjang Barat Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah* , 1 (2).

- Florindo, A. A., & Latorre, M. D. (2003). Validation and Reliability of The Baecke Questionnaire for the evaluation of Habitual Physical Activity in Adult Men. *Rev Bras Esporte*, 9 (3) : 129-135.
- Imron, M. T. (2010). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Indonesia, P. D. (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular (Edisi 1)*. Jakarta: Indonesian Heart Association.
- Irwan. (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular* . Sleman: Deepublish Publisher.
- ISH. (2019). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.
- Kemenkes RI. (2013). *Buletin Jendela, Data dan Informasi Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2013). *Pedoman Pengisian Kuesioner Riskesdas*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2013). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi* . Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2014). *Infodatin Hipertensi*. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2016). *Infodatin Situasi Lanjut Usia (Lansia) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2017). *Analisis Lansia di Indonesia*. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi.
- Kemenkes RI. (2017, Mei 17). Sebagian Besar Penderita Hipertensi Tidak Menyadarinya. Jakarta, DKI Jakarta, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2019). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Komisi Nasional Lanjut Usia. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia*. Jakarta: Komisi Nasional Lanjut Usia.
- Korneliani, K., & Meida, D. (2012). Obesitas dan Stress Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7 (2) : 117-121.

- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan 1*. Jakarta: EGC.
- Kristansi, E. P. (2009). *Pengaruh Manajemen Stress Terhadap dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. Tesis. Fakultas Psikologi.
- Lita, M. M. (2016). *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Sentral Pada Orang Dewasa Sehat di Desa Kepuharjip Kecamatan Cngkringan Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Manik, M. E. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Parsoburan Kecamatan Siantar Marihat Pematangsiantar Tahun 2011. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Malonda, N. S., Dinarti, K. L., & Pangastuti, R. (2012). Pola Makan dan Konsumsi Alkohol Sebagai Faktor Risiko Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 8 (4) : 202-212.
- Morisky, D. E., Ang, A., Wood, M. K., & Ward, H. J. (2008). Predictive Validity of a Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting. *Journal Clinic Hypertension (Greenwich)*, 10(5) : 384-354.
- Muhadi. (2016). JNC 8: Evidence-based Guideline Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa . *CDK-243*, 43(1) : 54-59.
- Noorhidayah, S. A. (2016). *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Desa Salamrejo*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasary, M. D., Mayulu, N., & Kawengian, S. E. (2013). Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas di Puskesmas Kecamatan Singkil Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 1 (2) : 1040-1046.
- Nurhidayat, S. (2015). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi*. Ponorogo: UNMUHPonorogo Press.
- Oktavia, N. (2015). *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Sleman: Deepublish.
- Palmer, A., & Williams, B. (2011). *Tekanan Darah Tinggi*. Jakkarta: Erlangga.
- Pambudi, S. T. (2018). *Pengaruh Tingkat Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Nyeri Punggung Bawah Pada Dokter Gigi di Wilayah Kota Yogyakarta*.

Kaya Tulis Ilmiah. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Par'i, H. M., Wiyono, S., & Harjatmo, P. T. (2017). *Bahan Ajar Gizi, Penilaian Status Gizi*. Jakarta Selatan: Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Pitriani, R., Yanti, J. S., & Afni, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hhipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Purkesmas Rumbai Pesisir. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9 (1) : 74-77.
- Pradono, J., Indrawati, L., & Murnawan, T. (2013). Permasalahan dan Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Terjadinya Hipertensi di Kabupaten Bagor Prov.Jawa Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 41 (2) : 61-71.
- Purnama, D. S. (2013). *Prevalensi Hipertensi dan Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2013*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Puspitasari, A. W. (2012). *Analisis Efektivitas Pemberian Booklet Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Ditinjau Dari Kadar Hemoglobin Terглиkasi (HBA1C) dan Morisky Medication Adherence Scale (MMAS) 8 Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Bakti Jaya Kota Depok*. Tesis. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Rahajeng, E., & Tuminah, S. (2009, Desember). Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia. *Majalan Kedokteran Indonesia*, 59, 580.
- Rahmawati, D. (2016). *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Dengan Aeksio Sesarea di Kediri*. Karya Ilmiah. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rasmun. (2009). *Stres, Koping dan Adaptasi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Ratnawati, E. (2018). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ridwan, E. S., & Nurwanti, E. (2014). Gaya Hidup dan Hipertensi Pada Lanjut Usia di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta. *Journal Ners and Midwifery Indonesia*, 2 (2) : 67-70.
- Ridwan, M. (2009). *Mengenal, Mencegah dan Mengatasi Silent Killer Hipertensi*. Semaarang: Pustaka Widyamara.

- Saleh, M., Basmanelly, & Huriani, E. (2014). Hubungan Tingkat Stres Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 214. *Ners Jurnal Keperawatan* , 10 (1) : 166-175.
- Santrock, J. W. (2009). *Remaja, Edisi 11*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, Z. G., Akrom, & Darmawan, E. (2016). Tingkat Kepatuhan Antihipertensi Dan Pengontrolan Tekanan Darah Pasien Rawat Jalan Rs Pku Muhammadiyah Bantul, Yogyakarta Yang Mendapatkan Brief Counseling-5a Dan SMS Motivasional. *Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas*, 13 (2). 67-72.
- Sastroasmoro, S., & Ismael. (2010). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sawitri, E., & Wahyuningsih, E. (2017). Pengaruh Tingkat Aktivitas Fisik dan Indeks Masa Tubuh Terhadap Hipertensi Pada Lansia di Posyandu Mekar Sari. *The 5th Urecol Proceeding*, 1349-1360.
- Seke, P. A., Bidjuni, H. J., & Lolong, J. (2016). Hubungan Kejadian Stres Dengan Penyakit Hipertensi Pada Lansia di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senjah Cerah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *e-journal Keperawatan* , 4 (2) : 1-5.
- Sinuraya, R. K., Destiani, P. D., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 7 (2) : 124-133.
- Siringoringo, M., Hiswani, & Jemadi. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samsir 2013. *E-Journal USU*.
- Sparrenberger , F., Fuchus, S., Moreira, L., & Fuch, F. (2008). Stressful Life Events and Current Physycological Distress Are Associated With Self Reported Hypertension But Not With True Hypertension: Result From A Cross Sectional Population Based Study. *BMC Public Health*.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Idrus, A., K, M. S., & Setiati, S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. Edisi IV*. Jakarta: Pusat Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Gava Media.

- Susi, Hiswani, & Jemadi. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia Usia Pertengahan di Desa Belang Malum Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2014. *Jurnal Gizi, Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi USU*, 1 (1).
- Susilo, Y., & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi*. Yogyakarta: ANDI.
- Ulfa A, A., & Wahyuni, D. (2017). Faktor-Faktor yang Behubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di UPT Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9 (1) : 15-20.
- Untari, I. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik: Terapi Tertawa & Senam Cegah Pikun*. Jakarta: EGC.
- Utami, P. A. (2017). *Perbedaan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 yang Baru Terdiagnosa dan Sudah Lama Terdiagnosa*. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .
- Vika, Siagian, M., & Wange, G. (2016, Desember). Validity and Reliability of Morisky Medication Adherence Scale 8 Bahasa Version to Measure Statin Adherence Ammong Military Pilots. *Health Science Journal of Indonesia*, 7 (2):129-133.
- Wade, C. (2016). *Mengatasi Hipertensi*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Wahyuningsih, & Astuti, E. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi pada Usia Lanjut. *Journals Ners and Midwifery Indonesia*, 1 (3) : 71-75.
- Widyarthi, I. J., Putra, I. A., & Ani, S. L. (2016). Riwayat Keluarga, Stres, Aktivitas Fisik Ringan, Obesitas dan Konsumsi Makanan Asin Berlebihan Sebagai Faktor Risiko. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 4 (2) : 186-194.
- World Health Organization. (2014). *Global status report on noncommunicable diseases 2014*. Switzerland: WHO Press.
- World Health Organization. (2010). *Global Recommendation on Physical Activity for Health*. Geneva: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.
- World Health Organization. (2013). *World Health Day 2013: A Global brief on hypertension*. Switzerland.: WHO Press.
- World Health Organization. (2018). *NCDC Communicable Disease Country Profiles 2018*. WHO.

World Health Organization. (2018, September). *World Health Organization*, from World Health Organization: <https://www.who.int/nmh/publications/ncd-profiles-2018/en/>

www.surveilans-dinkesdki.net. (2018). *Subdin Kesehatan Masyarakat*, from Surveilans Dinas Kesehatan DKI: <https://www.surveilans-dinkesdki.net/>

